

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca* var. *Raja*) sebagai biolarvasida terhadap larva *Aedes aegypti*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak kulit pisang raja memiliki potensi sebagai larvasida alami terhadap larva *Aedes aegypti*, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan mortalitas seiring bertambahnya konsentrasi ekstrak dan lamanya waktu paparan. pada konsentrasi 5% menunjukkan efektivitas yang dominan sebagai biolarvasida *Aedes aegypti* instar III sebanyak 72% dan instar IV sebanyak 66% dengan paparan waktu selama 48 jam.
2. Perubahan morfologi pada larva nyamuk *Aedes aegypti* yang sudah terpapar dengan ekstrak kulit pisang raja (*Musa Paradisiaca* Var. *Raja*.) terjadi pada bagian abdomen dan siphon, terjadi perubahan warna tubuh dan penurunan aktivitas gerak larva. Hal ini menunjukkan adanya efek toksik dari senyawa aktif dalam ekstrak yang mengganggu struktur dan fungsi fisiologis larva.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain, terkait mekanisme kerja ekstrak alami sebagai biolarvasida vektor demam berdarah dengue.

2. Bagi instansi kesehatan, ekstrak kulit pisang raja berpotensi sebagai biolarvasida alami, sehingga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif dalam program pengendalian vektor yang ramah lingkungan.
3. Bagi masyarakat, dapat memanfaatkan limbah kulit pisang raja sebagai upaya sederhana dalam mengendalikan jentik nyamuk serta mendukung pencegahan DBD.